



**Program Hibah Kompetisi
2004**

**PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
PROGRAM B**

**Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
2003**

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan ekonomi internasional yang ditandai oleh liberalisasi perdagangan internasional dan menguatnya globalisasi ekonomi telah membawa perubahan dalam konsep keunggulan bersaing suatu bangsa. Menguatnya globalisasi ekonomi yang disertai liberalisasi perdagangan telah memungkinkan terjadinya aliran faktor produksi seperti tenaga kerja dan modal atau pemanfaatan keunggulan faktor sumber daya bawaan (*endowment factor*) oleh negara lain melalui *global firms*, *multi national corporation*, atau *strategic alliances*. Hal ini berarti bahwa keunggulan komparatif (*comparative advantages*) yang dipunyai suatu negara yang semula erat hubungannya dengan keunggulan bersaing (*competitive advantages*) akan semakin kabur. Dengan demikian, daya saing suatu bangsa tidak lagi bergantung pada kekayaan sumber daya alam dan tenaga kerja yang murah, akan tetapi semakin bergantung pada pengetahuan yang dimiliki dan dikuasai oleh suatu bangsa. Demikian pentingnya peran penguasaan pengetahuan dalam menentukan daya saing suatu bangsa, sehingga peningkatan daya saing bangsa dijadikan sebagai kebijakan dasar utama dalam strategi jangka panjang pengembangan pendidikan tinggi ke depan.

Untuk menyiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas, sejak pertengahan tahun 90-an Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi secara sistematis dan terprogram telah mengimplementasikan pola pengembangan pendidikan tinggi sesuai dengan paradigma baru pendidikan tinggi. Salah satu aspek yang dikembangkan adalah peningkatan kapasitas institusional (*institutional capacity building*) dan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi melalui program pendanaan seperti DUE, QUE, DUE-Like, TPSDP, dan lain-lain. Beberapa dari program pendanaan tersebut telah berakhir dan telah berhasil meningkatkan kualitas program pendidikan tinggi khususnya program Sarjana dan Diploma.

Sebagai kelanjutan dari program pengembangan tersebut, maka pada tahun anggaran 2004 mendatang Ditjen Dikti meluncurkan program pengembangan institusi tingkat lanjut yang dinamakan Program B. Program B ini adalah program hibah kompetisi untuk memfasilitasi institusi pendidikan yang sudah dianggap mampu mengemban misi peningkatan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*) sebagai bagian dari Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2003-2010 (*Higher Education Long Terms Strategy, HELTS 2003-2004*).

1.2. Tujuan

Dalam implementasinya, program ini ditujukan untuk mendukung peningkatan daya saing bangsa melalui pengembangan program unggulan (*excellent*) pada suatu Jurusan/Departemen di lingkungan perguruan tinggi yang mampu menghasilkan produk (berupa lulusan dan/atau hasil penelitian dan pengembangan) dengan daya saing global.

Secara khusus, program ini diarahkan untuk memfasilitasi pengembangan unggulan di bidang: pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang mempunyai relevansi nasional yang tinggi (punya kontribusi terhadap penyelesaian persoalan sosial-budaya serta ekonomi bangsa) dan bertaraf internasional. Selain itu, maka program yang diusulkan harus benar-benar mencerminkan pengembangan Jurusan/Departemen yang terfokus pada area yang merupakan kekuatan utama dari Jurusan/Departemen tersebut,

dan secara spesifik menanggulangi permasalahan/*issue* nyata yang telah diidentifikasi secara jelas.

II. KELAYAKAN PENGUSUL

Program B ini terbuka bagi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Pengusul adalah satu Jurusan/Departemen atau beberapa Jurusan/Departemen yang bekerjasama (baik dalam satu Perguruan Tinggi maupun antar Perguruan Tinggi, termasuk Perguruan Tinggi luar negeri). Dalam hal kerjasama antar lebih dari satu Jurusan/Departemen dalam satu Perguruan Tinggi atau lebih dari satu Perguruan Tinggi, salah satu Jurusan/Departemen harus dinyatakan sebagai unit utama pengembangan. Jurusan/Departemen dapat juga bekerjasama dengan suatu Pusat/Lembaga atau organisasi lain, baik di lingkungan ataupun di luar perguruan tinggi. Kerjasama yang dimaksud dibuktikan dengan adanya surat pernyataan dari masing-masing pihak yang terlibat.

Program ini terbuka untuk Jurusan/Departemen yang tidak sedang menjalankan hibah pendanaan dari DIKTI (khususnya QUE, TPSDP, DUE-Like), baik di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta. Dalam hal tidak ada Jurusan/Departemen, program usulan diajukan oleh Fakultas.

Bagi Jurusan/Departemen yang sebelumnya pernah menerima hibah dari DIKTI (DUE, QUE, TPSDP, etc.), program yang diajukan harus mencerminkan peningkatan dari program sebelumnya tersebut.

III. SELEKSI

2.1. Proses Seleksi

Berbeda dengan program hibah kompetisi A-1 dan A-2, proses seleksi proposal Program B dilakukan secara lebih ketat dan komprehensif melalui 3 (tiga) tahapan, yakni:

- Seleksi awal terhadap proposal awal (*Initial Proposal*).
- Seleksi proposal lengkap (*Full Proposal*) bagi yang lolos pada seleksi awal.
- Kunjungan lokasi (*Site Visit*) untuk penilaian akhir usulan yang akan dinyatakan lolos pada seleksi Comprehensive Proposal.

Untuk tahun anggaran 2004, proses seleksi dilakukan mengikuti jadwal berikut:

Kegiatan	Jadual
Undangan Program B	1 November 2003
Batas akhir penyerahan Proposal Awal	2 Desember 2003
Penentuan <i>short list</i> dan undangan penyusunan Proposal Lengkap	15 Desember 2003
Batas akhir penyerahan Proposal Lengkap	2 Februari 2004
Penentuan <i>short list</i> dan <i>Site Visit</i>	15 – 28 Februari 2004
Penetapan pemenang	5 Maret 2004

2.2. Kriteria Seleksi

Seleksi proposal baik secara *desk-evaluation* (*Initial* dan *Full*) maupun kunjungan lapang (*Site Visit*) dilakukan berdasarkan kriteria penilaian spesifik. Masing-masing kriteria mempunyai bobot penilaian yang berlainan, bergantung pada tahapan seleksinya. Adapun penjelasan untuk masing-masing kriteria serta pembobotannya adalah sebagai berikut:

Kriteria	Proposal Awal (%)	Proposal Lengkap (%)
Kepemimpinan dan Komitment	10	15
Relevansi dan Kualitas	75	30
Kesehatan Organisasi	-	30
Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>)	15	25

Penilaian pada saat kunjungan lokasi (*site visit*) menggunakan pembobotan yang sama dengan penilaian pada usulan lengkap. Adapun penilaian akhir akan diperhitungkan dari hasil penilaian Proposal Lengkap dan penilaian kunjungan lokasi. Penjelasan masing-masing kriteria adalah sebagai berikut:

Kepemimpinan dan Komitment

Kepemimpinan dalam sebuah Perguruan Tinggi dapat dilihat secara umum dalam visi, misi, dan tujuan Perguruan Tinggi. Visi, misi dan tujuan Perguruan Tinggi ini harus dapat memberikan arahan yang komprehensif terhadap tujuan program hibah yang diikuti. Kepemimpinan di Jurusan/Departemen dapat dilihat dari adanya individu-individu atau kelompok yang secara aktif terlibat dalam berbagai proses pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dalam pengusulan program hibah kompetisi ini diharapkan agar dijelaskan keterkaitan antara proposal hibah kompetisi yang diajukan dengan rencana strategis jangka panjang Perguruan Tinggi, termasuk mekanisme dan tahapan penentuan Jurusan/fakultas yang diikuti dalam hibah kompetisi ini.

Komitmen Perguruan Tinggi terhadap keberlangsungan program hibah kompetisi ini dapat dilihat dari dukungan Perguruan Tinggi terhadap program pengembangan yang diusulkan termasuk dalam menjamin ketersediaan dana dari Perguruan Tinggi yang dialokasikan untuk mendampingi dana hibah, dan dinyatakan oleh pimpinan Perguruan Tinggi dalam Surat Pernyataan yang disertakan dalam proposal

Relevansi dan kualitas

Kualitas dan relevansi suatu program pendidikan ditandai oleh kualitas *output* yang dihasilkan yang mencakup lulusan, publikasi ilmiah dan/atau hak atas kekayaan intelektual lainnya. Lulusan yang berkualitas adalah yang mampu bersaing di arena global baik dalam menempuh pendidikan lebih lanjut maupun dalam pasar kerja. Di samping itu, ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki lulusan haruslah memiliki relevansi yang tinggi dengan peningkatan daya saing bangsa. Program pendidikan yang berkualitas tidak bisa terlepas dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang dikenal dan

diperhitungkan oleh masyarakat ilmiah internasional, khususnya pada bidang keilmuan yang diunggulkan. Inovasi dan kreativitas pengusul dan merancang program pengembangan yang dapat menuju pada peningkatan kualitas dan relevansi sebagaimana digambarkan di atas merupakan elemen utama dalam penilaian untuk aspek ini.

Kesehatan organisasi

Kesehatan organisasi ditandai oleh adanya *leadership* yang memiliki visi dan misi yang kuat serta mampu mendorong motivasi dan komitmen seluruh anggota organisasi untuk senantiasa berkembang dan menuju peningkatan. Organisasi tersebut memiliki struktur dan manajemen yang efektif dan efisien, serta memberikan wahana kerja yang kondusif bagi semua elemen dalam organisasi tersebut. Budaya akademik yang mengedepankan *meritocracy* (berdasarkan kualitas kinerja) juga harus tercermin dalam praktek pengambilan kebijakan serta penentuan *rewards & recognition*, termasuk juga dalam hal penentuan pejabat struktural dalam organisasi tersebut. Selain itu, organisasi yang sehat dapat dilihat dari adanya kemampuan organisasi itu untuk tumbuh dan berkembang, dan yang dapat pula secara efektif menanggulangi permasalahan yang dihadapinya. Pertumbuhan dan perkembangan organisasi yang berkelanjutan tercermin dalam kemampuannya untuk beradaptasi dan mengikuti perubahan, termasuk kemampuan untuk memperhitungkan dan mengantisipasi resiko dan keuntungan yang terkait dengan suatu perubahan secara pro-aktif.

Keberlanjutan (Sustainability)

Program pendanaan dalam kerangka paradigma baru ditandai dengan adanya kegiatan pengembangan yang diharapkan akan secara sistematis dan terencana mengarah pada peningkatan kualitas *output* yang dihasilkan. Program hibah ini menyediakan dukungan investasi yang secara eksplisit dikaitkan dengan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang diusulkan.

Secara umum ada dua aspek yang perlu mendapatkan jaminan keberlanjutan, yaitu kegiatan produktif yang berhasil dikembangkan (*good practices*) dan sumber daya yang telah ditanam (*invested resources*). Keduanya membutuhkan komitmen kelembagaan termasuk dukungan finansial yang harus ditanggulangi secara mandiri oleh penerima hibah khususnya setelah berakhirnya masa hibah.

Di samping itu, untuk masing-masing kriteria di atas, proposal juga akan dinilai dengan memperhatikan aspek-aspek berikut:

- Program yang diusulkan secara sistematis terkait dengan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (proses pembelajaran, penyelesaian skripsi/tesis, Kerja Praktek, pengembangan kurikulum)
- Adanya kerjasama dengan institusi terkait di luar Perguruan Tinggi (misalnya dengan Pemerintah Daerah, Industri, dll.) yang ditunjukkan secara nyata melalui penyediaan *matching fund* / dana pendamping (bukan kerjasama tingkat individual, tetapi terlembagakan) termasuk dalam hal pengembangan produk dan jasa yang berkontribusi secara langsung pada penyelesaian masalah yang diidentifikasi. Kerjasama dengan institusi lain ditunjukkan dengan adanya naskah kerjasama yang disertakan pada lampiran proposal.
- Adanya koherensi antara kegiatan yang diusulkan, *output* yang akan dihasilkan serta investasi yang diusulkan dengan masalah yang diidentifikasi.

- Adanya pendekatan multi dan lintas disiplin.

IV. KOMPONEN BIAYA YANG DIPERBOLEHKAN

Besarnya dana yang boleh diusulkan adalah maksimum Rp. 1,5 milyar per tahun per proposal untuk jangka waktu 3 tahun anggaran (total Rp. 4,5 milyar dalam 3 tahun). Disamping itu, pengusul harus menyertakan dana pendamping dari institusi sebesar minimal 7.5% dari total anggaran yang diusulkan. Berikut adalah komponen pembiayaan yang dapat didanai melalui proyek ini. Pengusul dapat mengajukan sebagian atau seluruh komponen di bawah sesuai dengan kebutuhan yang terkait dengan kegiatan pengembangan (*activities*) yang diusulkan.

1. *Peralatan dan sarana penunjang* (bukan *major investment*).
Komponen ini dapat digunakan untuk meningkatkan (*upgrade*), pengadaan komponen untuk memperbaiki peralatan yang usang, atau membeli peralatan baru yang terkait dengan proses pembelajaran.
2. *Bahan Pustaka* (jurnal dan buku teks).
Komponen ini dapat digunakan untuk meningkatkan mutu koleksi perpustakaan (buku dan jurnal, software). Khusus untuk jurnal pengadaan sebatas pembelian *back-issues*.
3. *Research Grant*.
Research Grant sebesar Rp.75 juta per hibah untuk jangka waktu satu tahun, bersifat kompetisi internal, dikaitkan dengan persoalan yang ingin ditanggulangi melalui program yang diusulkan serta berkontribusi terhadap peningkatan proses pembelajaran (misalnya dikaitkan dengan pembimbingan mahasiswa untuk penyelesaian tugas akhir/thesis/disertasi). Setiap hibah minimal menghasilkan satu publikasi internasional dan/atau dua presentasi di konferensi tingkat internasional dalam kurun waktu proyek berlangsung. Dana hibah sudah termasuk biaya untuk publikasi atau menyajikan makalah pada konferensi internasional. Tingkat keketatan persaingan internal pada setiap seleksi minimal 1:5 dan maksimal dapat diajukan 2 (dua) hibah per tahun. *Term of Reference* (TOR) untuk *Research Grant* harus dilampirkan dalam proposal lengkap dan akan dijadikan sebagai bagian dari kriteria penilaian.
4. *Teaching innovation grant*.
Teaching Innovation grant sebesar Rp. 50 juta per hibah untuk waktu satu tahun, ditujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan syarat bahwa hasil/produk dari hibah diadopsi/diterapkan dalam proses pembelajaran termasuk setelah hibah berakhir. Selama kurun waktu hibah, hasil/produk dari hibah harus dievaluasi dan menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran dengan indikator yang ditetapkan di awal hibah. Jumlah hibah yang dapat diajukan maksimal 1 (satu) hibah per tahun. Hibah ini dapat bersifat kompetisi internal atau penunjukan langsung (*assignment*) dari Jurusan/Departmen. *Term of Reference* (TOR) untuk *Teaching Innovation Grant* harus dilampirkan dalam proposal lengkap dan akan dijadikan sebagai bagian dari kriteria penilaian.
5. *Community Development Grant*
Hibah ini diberikan untuk kegiatan layanan profesional pada masyarakat yang terkait dengan penyelesaian suatu persoalan riil di masyarakat, termasuk sektor publik dan swasta, yang dapat merupakan suatu kegiatan *action research*.

Besarnya hibah maksimum Rp. 75 juta untuk kurun waktu a tahun, dengan catatan bahwa harus ada dana pendamping dari pihak pengguna minimal sama dengan dana yang disediakan melalui proyek ini. Setiap tahun dapat diusulkan maksimal 1 (satu) hibah. Pelaksanaan hibah ini juga harus dikaitkan dengan kegiatan pendidikan dan/atau penelitian, misalnya melalui program Kerja Praktek dan lain sebagainya. *Term of Reference* (TOR) untuk *Community Development Grant* harus dilampirkan dalam proposal lengkap dan akan dijadikan sebagai bagian dari kriteria penilaian.

6. *Paper presentation at international conference/seminar.*
Dana ini diperuntukkan bagi staf akademik yang menyajikan makalah hasil penelitian di seminar/konferensi internasional di luar yang terkait dengan *Research Grant*). Besar dana disesuaikan dengan kebutuhan, mencakup *registration fee*, biaya perjalanan, dan *lump sum*.
7. *Bahan habis pakai.*
Khususnya menyangkut bahan habis pakai untuk keperluan pembelajaran termasuk untuk keperluan praktikum di laboratorium.
8. *Project management (max 5%)*
Komponen ini ditujukan untuk mendukung penanganan dan administrasi program, termasuk diantaranya adalah honor untuk pengurus inti pelaksana program dan bahan habis pakai, komunikasi dan perjalanan yang terkait dengan pelaksanaan program. Komponen ini tidak boleh melebihi 5% dari total anggaran yang diusulkan. Unit penerima hibah diharapkan dapat menyediakan dana tambahan untuk mendukung terselenggaranya program secara baik dan profesional.

V. Kaidah Penulisan Proposal

Dokumen proposal program B perlu dikemas secara *concise* namun kaya informasi dan ditulis menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas. Proposal terdiri dari Proposal Awal (*Initial Proposal*) dan Proposal Lengkap (*Full Proposal*). Proposal Lengkap hanya diminta bagi pengusul yang lolos tahap seleksi awal. Tidak ada format detail untuk masing-masing proposal. Baik Proposal Awal maupun Proposal lengkap harus dilengkapi dengan Surat Persetujuan (*endorsement letter*) dari pimpinan Perguruan Tinggi dan diberi sampul warna putih. Substansi yang harus dicakup dijelaskan berikut ini.

5.1. Proposal Awal (*Initial Proposal*)

Proposal awal memuat penjelasan tentang persoalan/issue yang ingin ditanggulangi berikut rencana program pengembangan unggulan yang akan diusulkan untuk menyelesaikan persoalan dimaksud, untuk diimplementasikan dalam kurun waktu maksimal 3 tahun. Penjabaran program yang dimaksud mencakup deskripsi dan rancangan, rencana implementasi, ukuran keberhasilan, serta komponen biaya yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan. Proposal awal ini dilampiri dengan daftar sumber daya yang dimiliki yang relevan dengan kebutuhan program yang diusulkan. Secara keseluruhan proposal awal ini tidak boleh lebih dari 10 halaman.

5.2. Proposal Lengkap (Full Proposal)

Setiap proposal lengkap dapat ditulis dengan outline di bawah ini. Namun demikian outline ini tidak bersifat mengikat:

Abstrak

Berisi ringkasan dari keseluruhan program yang diusulkan oleh Jurusan/Departemen.

Bab I. Rencana Strategis Pengembangan Jurusan/Departemen

Bab ini berisi narasi singkat rencana strategis pengembangan Jurusan/Departemen dalam kerangka implementasi renstra institusi yang lebih luas. Rencana strategis tersebut hendaknya merupakan hasil pemikiran yang mengikut sertakan semua unsur dalam Jurusan/Departemen bersangkutan yang mengarah pada pengembangan unggulan (*excellent*).

Bab II. Usulan Program Pengembangan

Berisi rincian usulan program pengembangan Jurusan/Departemen yang dipilih termasuk latar belakangnya. Dalam bab ini hendaknya diuraikan pula justifikasi pemilihan permasalahan yang akan ditangani serta keuntungan bagi penciptaan daya saing bangsa. Pertimbangan tingkat prioritas masalah dan hubungannya dengan hasil analisis Evaluasi Diri harus menjadi pedoman dasar dalam memilih dan menyusun kegiatan pengembangan yang diusulkan.

Kegiatan yang diusulkan diharapkan sejauh mungkin merupakan optimasi dari sumberdaya yang telah dimiliki dengan sasaran utama meningkatkan keunggulan dari Jurusan/Departemen. Kegiatan yang diusulkan bukan merupakan penambahan investasi, namun lebih berorientasi pada langkah-langkah pencapaian keunggulan untuk meningkatkan daya saing bangsa di era global.

Setiap usulan kegiatan diharapkan memiliki ciri *outcome based* dengan hasil yang jelas dan terukur.

Bab III. *Performance Indicator and Target*

Berisi rincian performane indicator output/outcome dan target dari masing-masing kegiatan yang diusulan yang mengarah pada keunggulan dan peningkatan daya saing bangsa dari Jurusan/Departemen.

Bab IV. Usulan Anggaran

Berisi rincian anggaran masing-masing kegiatan yang diusulkan selama 3 tahun (dibuat per tahun anggaran), termasuk rincian penggunaan dana pendamping dari institusi (minimal 7.5%) untuk mendukung pelaksanaan kegiatan yang diusulkan.

Lampiran:

- Laporan evaluasi diri Jurusan/Departemen.
- Rencana organisasi dan administrasi serta implementasi proyek.
- TOR dan rincian anggaran untuk masing-masing komponen.
- Rincian anggaran untuk masing-masing komponen, khususnya untuk tahun pertama.
- Lain-lain (misalnya Perjanjian Kerjasama, dll.)

Laporan evaluasi diri dilakukan pada tingkat Jurusan/Departemen. Apabila usulan merupakan kerjasama lebih dari satu Jurusan/Departemen maka evaluasi diri harus mencakup unit-unit yang terlibat. Laporan evaluasi diri harus mencakup baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Untuk lingkungan internal sedikitnya mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan program akademik yang diselenggarakan Jurusan/Departemen serta evaluasi atas sumber daya yang dimiliki oleh Jurusan/Departemen. Laporan evaluasi diri harus memberi tekanan pada potensi (kekuatan) yang dimiliki unit pengusul serta kaitannya dengan peluang yang ingin dicapai. Jumlah maksimum halaman Proposal Lengkap tidak lebih dari 30 halaman (di luar lampiran).

VI. PROSES ADMINISTRASI HIBAH

Jumlah anggaran maksimum masing-masing usulan pengembangan Jurusan/Departemen adalah sebesar **Rp. 1.500.000.000,-** (satu milyar lima ratus juta rupiah) per tahun. Hibah program ini diberikan untuk jangka waktu maksimum **3 (tiga) tahun** dan akan dimonitor dan evaluasi secara rutin. Untuk setiap program pengembangan Jurusan/Departemen maka institusi pengusul wajib menyediakan **dana pendamping** dari sumber institusi itu sendiri (DIKS untuk PTN) sebesar minimal **7.5%** dari total usulan anggaran program.

Untuk tahun anggaran 2004, proses seleksi akan dilakukan mengikuti jadwal sebagai berikut:

Kegiatan	Jadual
Undangan Initial Poposal	1 November 2003
Batas akhir penyerahan Initial Proposal (pukul 17:00 WIB)	2 Desember 2003
Penentuan short list dan undangan penyusunan Comprehensive Proposal	15 Desember 2003
Batas akhir penyerahan Comprehensive Proposal	2 Februari 2004
Penentuan short list dan Site Visit	15 – 28 Februari 2004
Penetapan pemenang	5 Maret 2004

Dokumen yang diajukan dibuat dalam format kertas A4, dengan format cover depan seperti pada Lampiran 1. Dokumen dibuat rangkap 4 (empat), dijilid dengan warna cover PUTIH

Dokumen dilengkapi dengan halaman pengesahan (*endorsement letter*), dengan contoh seperti pada Lampiran 2. Batas waktu pengajuan dokumen (melalui pos atau diantar langsung) paling lambat tanggal 2 Desember 2003 (untuk Proposal Awal) dan 2 Februari 2003 (untuk Proposal Lengkap) pukul 17.00 WIB. Dokumen yang diterima melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, otomatis tidak akan dilakukan penilaian. Proposal bisa disampaikan sendiri atau dikirim melalui pos ke:

Proyek Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi (P2MPT)
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Jalan Jenderal Sudirman, Pintu Satu, Senayan
Jakarta 10002
Telp. : (021) 572-5718, Fax. : (121) 572-5719

Setiap pemenang hibah diharuskan menyediakan dana pendamping minimal 7.5% dari besarnya anggaran yang diusulkan yang sepenuhnya harus dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan yang diusulkan.

Bagi Jurusan/Departemen pemenang hibah disyaratkan bahwa untuk Program Studi reguler yang dikelolanya besarnya SPP (biaya pendidikan) yang dibebankan kepada mahasiswa maksimal Rp. 5 juta per semester per mahasiswa.

Bila pada suatu Perguruan Tinggi terdapat lebih dari 1 pemenang hibah (A1, A2, ataupun B) maka Perguruan Tinggi tersebut harus dibentuk Unit Koordinasi Lokal yang tugasnya antara lain mengkoordinasikan program-program hibah yang berjalan agar tercapai efisiensi dan efektivitas yang optimal.

Informasi mengenai Program Hibah Kompetisi Pendidikan Tinggi dapat diperoleh juga melalui situs <http://www.dikti.org>.

PROPOSAL
Competition-based Grant Program
2004



Program B
(PROMOTING NATION'S COMPETITIVENESS)

(Title of the Proposed Program)

(Name of Higher Education Institution)

Directorate General of Higher Education
Ministry of National Education
2004

Lampiran 2

Contoh Lembaran Pengesahan

1. Name of Higher Education Institution :

2. Title of the proposed Program

3. Person in charge
Name :
Occupation :
Address :
Telephon :
Fax :
e-mail :

(Place, date / month / year.)

Submitted by,

(head of higher education institution)

(.....)